

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan sintesis data pada *systematic review* yang telah dilakukan terhadap 12 literatur yang dianalisis dimana 11 diantaranya menunjukkan bahwa ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) berpotensi dalam penurunan kadar glukosa darah pada tikus galur Wistar model diabetes melitus. Mekanisme yang mendasari efek antihiperglikemia terbukti akibat efek protektif dan antidiabetik yang dimiliki oleh senyawa yang terkandung didalam ekstrak teh hijau terutama flavonoid yaitu katekin. Dosis minimal yang diamati untuk menimbulkan efek antihiperglikemia ekstrak teh hijau pada hewan coba yaitu 40 mg/kgBB.

#### V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberi saran kepada pembaca maupun peneliti selanjutnya:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dosis optimal untuk hewan coba tikus dan efek samping konsumsi ekstrak teh hijau pada penderita diabetes.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai konstituen murni dalam ekstrak teh hijau untuk mengetahui mekanisme yang mendasari dalam efek antihiperglikemia.

3. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi efektivitas ekstrak teh hijau sebagai antihiperglikemia.
4. Melakukan penelitian mengenai potensi ekstrak teh hijau pada penyakit lainnya.